

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI
HORMONAL TERHADAP KEJADIAN OBESITAS
PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS
KERAMASAN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

WIDYA INDAH PRATIWI

NIM: 702019011

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS KERAMASAN

Dipersiapkan dan disusun oleh
Widya Indah Pratiwi
NIM: 702019011

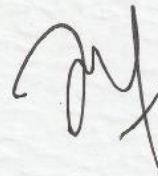
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 25 Januari 2023

Mengesahkan:



dr. Kurniawan, SpOG(K). MARS.
Pembimbing Pertama



dr. Yuni Fitrianti, M. Biomed.
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes.
NBM/NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Widya Indah Pratiwi

NIM 702019011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Obesitas pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Keramasan, Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Widya Indah Pratiwi
NIM : 702019011
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UMP. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 25 Januari 2023
Yang Menyetujui,



Widya Indah Pratiwi
NIM 702019011

ABSTRAK

Nama : Widya Indah Pratiwi

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian
Obesitas Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Keramasan

Kontrasepsi hormonal adalah kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh wanita usia subur. Kemudahan penggunaan dan tingkat kegagalan dalam mencegah kehamilan yang rendah menjadi alasan utama wanita usia subur memilih untuk menggunakan kontrasepsi hormonal. Namun tidak banyak wanita usia subur yang mengetahui bahwa kandungan hormon estrogen dan progesteron dalam kontrasepsi hormonal dapat memudahkan proses perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak di bawah kulit bertambah. Penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan efek samping diantaranya meningkatnya berat badan, timbunan kolestrol, hipertensi, diabetes, hingga obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan. Jenis penelitian berupa observasional analitik dengan pendekatan desain *cross sectional*. Sampel diperoleh secara *purposive sampling* sebanyak 97 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian ini didapatkan dengan kuesioner yang diisi oleh responden dan pengukuran berat badan serta tinggi badan menggunakan timbangan berat badan dan *stature meter*. Hasil uji statistik menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan hasil $p\text{-value} = 0,809$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan.

kata kunci : *kontrasepsi hormonal, obesitas, wanita usia subur*

ABSTRACT

Name : Widya Indah Pratiwi
Study Program : *Medicine*
Title : *The Relation Between Hormonal Contraception Use and Obesity Incidence in Women of Reproductive Age at Keramasan Health Center.*

Hormonal contraception is the most popular contraceptive among women of reproductive age. Convenience and low failure rate in preventing pregnancy are the main reasons women of reproductive age choose to use hormonal contraception. However, not many women of reproductive age know that the content of the hormones estrogen and progesterone in hormonal contraception can facilitate the process of converting carbohydrates and sugar into fat so that the fat under the skin increases. The use of hormonal contraception for a long time can cause side effects including increased body weight, cholesterol deposits, hypertension, diabetes, and obesity. This study aims to determine the relationship between the use of hormonal contraception and the incidence of obesity in women of reproductive age at the Keramasan Health Center. This type of research is analytic observational with a cross sectional design approach. Samples were obtained by purposive sampling of 97 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. The data for this study were obtained using a questionnaire filled out by respondents and measuring body weight and height using weight scales and stature meters. The results of statistical tests using the Spearman rho test showed the result of $p\text{-value} = 0.809$. So it can be concluded that there is no relationship between the use of hormonal contraception and the incidence of obesity in women of reproductive age at the Keramasan Health Center.

keywords : hormonal contraception, obesity, women of reproductive age

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa hasil kegiatan ini dapat terselesaikan berkat pengarahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **dr. Kurniawan, Sp.OG(K), MARS.**, selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. **dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed.**, selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. **Dr. dr. Hj. Aryani Aziz, Sp.OG(K), MARS.**, selaku penguji skripsi ini;
4. **dr. Wieke Anggraini**, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam perkuliahan ini;
5. Orang tua dan keluarga saya yang tak henti memberi doa serta dukungan material dan moral;
6. Sahabat saya **Nanda Kristania Abelfa** yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat Random (**Natasya Jelita Putri, Mutiara Aswalita Wijaya, dan Zhafiirah Ananda Iskandar**), Sahabat SMA (**Maitsarana Ishmaturadhwa, Athira Zhafirah Putri, Annada Marfitasari, dan Ednagea Almira**) dan teman-teman sejawat (**Cardios '19**) yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam perkuliahan ini;
8. Seluruh dosen, staff karyawan/karyawati yang telah banyak membantu dalam segala urusan perkuliahan, dan;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari dan memohon maaf sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Akhir kata, diharapkan yang telah peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Palembang, 25 Januari 2023

Peneliti,



Widya Indah Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Obesitas	7
a. Definisi Obesitas	7
b. Epidemiologi Obesitas.....	7
c. Faktor yang Dapat Menyebabkan Obesitas	7
d. Klasifikasi Obesitas berdasarkan Indeks Massa Tubuh	9
2.1.2 Wanita Usia Subur	10
2.1.3 Keluarga Berencana	10
a. Definisi Keluarga Berencana.....	10
b. Kontrasepsi Hormonal.....	11
2.1.4 Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Obesitas...	13
2.2 Kerangka Teori	15
2.3 Hipotesis	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	17

3.3.1	Populasi	17
	a. Populasi Target.....	17
	b. Populasi Terjangkau	17
3.3.2	Sampel Penelitian	17
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
	a. Kriteria Inklusi	18
	b. Kriteria Eksklusi.....	18
3.2	Variabel Penelitian	18
3.4.1	Variabel Independen	18
3.4.2	Variabel Dependen.....	18
3.3	Definisi Operasional.....	19
3.4	Cara Pengumpulan Data.....	19
3.5	Alat Pengumpulan Data	20
3.6	Cara Pengolahan dan Analisis Data	20
3.8.1	Cara Pengolahan Data	20
3.8.2	Analisis Data	20
	a. Analisis Univariat.....	20
	b. Analisis Bivariat.....	21
3.7	Alur Penelitian	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil.....	22
4.2	Pembahasan	26
4.3	Keterbatasan Penelitian	30
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		31
5.1	Simpulan.....	31
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN.....		35
BIODATA		53

DAFTAR SINGKATAN

KB	: Keluarga Berencana
IMT	: Indeks Massa Tubuh
WUS	: Wanita Usia Subur
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DMPA	: <i>Depo Medroxy Progesteron Asetat</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh menurut WHO (2000)	9
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	22
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	23
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	23
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Kontrasepsi Hormonal yang Dipakai	24
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Besar Peningkatan Berat Badan Responden	25
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kejadian Obesitas	25
Tabel 4.7 Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Obesitas	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	15
Bagan 3.1 Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Calon Responden	35
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	37
Lampiran 3. Data Responden dan Kuesioner	38
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	40
Lampiran 5. Data Hasil SPSS	47
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	48
Lampiran 7. <i>Ethical Clearance</i>	49
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang	50
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang	51
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah keadaan dimana terjadi akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang menimbulkan risiko bagi kesehatan. Indeks Massa Tubuh (IMT) lebih dari 25 diklasifikasikan sebagai obesitas. Masalah ini telah berkembang menjadi proporsi epidemi, dengan lebih dari 4 juta orang meninggal setiap tahun akibat kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2017 (WHO, 2022).

Pada tahun 2016, 650 juta dari 1,9 milyar orang dewasa di dunia mengalami obesitas atau 13% orang dewasa di dunia mengalami obesitas (WHO, 2022). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, terjadi peningkatan prevalensi obesitas pada orang dewasa usia >18 tahun di Indonesia dari angka 14,8% menjadi 21,8% total penduduk. Di Sumatera Selatan prevalensi obesitas \pm 18% dari total penduduk (Kemenkes RI, 2018).

Penyebab obesitas adalah terjadinya ketidakseimbangan antara kalori yang diterima dan kalori yang keluar dari tubuh sehingga kalori tersebut akan menumpuk dan menjadi lemak. Faktor lain yang mempengaruhi obesitas adalah pengetahuan gizi, sikap, aktivitas fisik, genetik dan perubahan hormon pada tubuh (Hutasoit, 2020). Salah satu penyebab terjadinya perubahan hormon pada tubuh ialah penggunaan kontrasepsi hormonal (Kolatorova dkk, 2022).

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu program pemerintah dalam mengurangi laju pertumbuhan penduduk. Undang-undang nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyebutkan bahwa KB adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Yusran dkk, 2022).

Di Indonesia, kontrasepsi diklasifikasikan menjadi kontrasepsi non hormonal dan kontrasepsi hormonal. Metode kontrasepsi non hormonal merupakan pencegahan kehamilan dengan cara mencegah masuknya sperma ke saluran reproduksi wanita sehingga implantasi tidak terjadi. Kontrasepsi non

hormonal diantaranya senggama terputus, metode kalender, metode amenorea laktasi, kondom, diafragma, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), tubektomi pada wanita dan vasektomi pada pria. Sedangkan kontrasepsi hormonal adalah suatu metode yang menggunakan hormon estrogen dan progesteron untuk memberikan umpan balik ke kelenjar hipofisis melalui hipotalamus sehingga dapat terjadi hambatan folikel dan proses ovulasi sehingga mencegah implantasi. Yang termasuk dalam kontrasepsi hormonal adalah pil, suntik, dan implan (Herniyatun, 2021).

Kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh wanita usia subur adalah kontrasepsi hormonal. Hal ini disebabkan oleh mudahnya penggunaan dan tingkat kegagalan dalam mencegah kehamilan yang rendah yaitu sebesar 0,25% (Herowati, 2019). Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita usia 15-49 tahun dengan keadaan organ reproduksi berfungsi dengan baik, dengan status belum kawin, kawin maupun janda (BKKBN, 2011).

Kontrasepsi hormonal mengandung preparat estrogen dan progesteron. Penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan efek samping diantaranya meningkatnya berat badan, timbunan kolesterol, hipertensi, bahkan diabetes (Kartika dan Ronoatmodjo, 2019). Kandungan hormon progesteron dalam kontrasepsi dapat memudahkan proses perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak di bawah kulit bertambah yang dapat memicu terjadinya peningkatan berat badan yang dapat menyebabkan obesitas (Kolatorova dkk, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Indah (2017), didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan obesitas pada akseptor di Dusun Kalen, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Sedangkan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyaningsih dan Sudrajat (2016), didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian obesitas pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon.

Kontrasepsi hormonal masih menjadi pilihan utama bagi sebagian wanita usia subur namun memiliki efek dapat menyebabkan terjadinya peningkatan

berat badan. Adanya perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan sebelumnya dan belum terdapat penelitian yang dilakukan di Puskesmas Keramasan membuat penulis tertarik untuk menganalisis hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan
2. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan
3. Menganalisis hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur di Puskesmas Keramasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat dipertimbangkan untuk menambah wawasan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa dan peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi serta acuan untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan agar dapat mengetahui efek penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian obesitas pada tubuh.
3. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama		Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Beda Dengan Penelitian Sebelumnya
Ruri Eka	Hubungan	KB	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan besarnya nilai signifikasi (P value) yang besarnya 0,897 maka Ho (tidak terdapat hubungan) di terima, dan nilai correlation sebesar 0,013 dimana jika nilai correlation korelasi 0,00 sampai 0,20 maka tidak ada korelasi antara penggunaan KB hormonal terhadap kejadian obesitas.	Populasi penelitian pada jurnal ini adalah wanita usia subur dengan rentang usia 20-35 tahun, sedangkan populasi penelitian yang akan dilakukan adalah wanita usia subur dengan rentang usia 15-49 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada jurnal ini adalah <i>simple random sampling</i> sedangkan metode pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah <i>purposive sampling</i> .
Mulyaningsih dan Faqih Bawazir Sudrajat, 2016	Hormonal Dengan Kejadian Obesitas Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon				

					Pada jurnal ini pengambilan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon sedangkan peneliti akan melakukan pengambilan data di Puskesmas Keramasan.
Mulyana Hasan, Nelly Mayulu, dan Shirley Kawengian, 2013	Hubungan Penggunaan Konstrasepsi Hormonal Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado		<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-square diperoleh nilai $P=0,585 > \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan obesitas pada wanita usia subur (WUS) peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa.	Pada jurnal ini, hasil variabel penggunaan kontrasepsi hormonal ya/tidak, sedangkan peneliti menggunakan kategori suntik, pil, dan implan. Analisis data yang digunakan pada jurnal ini adalah dengan uji <i>Chi-Square</i> , sedangkan peneliti menggunakan uji korelasi <i>Spearman</i> . Pada jurnal ini pengambilan data dilakukan di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado sedangkan peneliti akan melakukan pengambilan data di Puskesmas Keramasan.
Ni Putu Pande Yustika Dewi dan Sr. Emilia Indah E. SSpS, 2017	Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Obesitas Aksesor.	Alat Dan Pada	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik menggunakan rank spearman dengan piranti lunak SPSS 16 didapatkan nilai $\rho=0,006$ dengan	Pada penelitian sebelumnya, dilakukan analisis hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan obesitas dengan total responden sebanyak 36 orang,

correlation coefficient 0,446 yang berarti hubungan sedang antara pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan obesitas pada akseptor. .

sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap 97 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada jurnal ini adalah *simple random sampling* sedangkan metode pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada karakteristik sampel yang digunakan. Rentang usia sampel yang digunakan dimana pada penelitian ini rentang usia sampel yaitu 15-49 tahun dengan penggunaan kontrasepsi hormonal minimal selama 1 tahun. Selain itu, waktu dan lokasi penelitian ini adalah pada bulan Oktober - Desember tahun 2022 di Puskesmas Keramasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B., dkk. 2017. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021. Prevalensi Obesitas Pada Penduduk Umur >18 Tahun Menurut Jenis Kelamin 2013-2018. Indonesia: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BKKBN. 2011. Batasan dan pengertian MDK. Tersedia di: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/MDKReports>.
- BKKBN. 2013. Evaluasi Realisasi Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Cunningham, F,G. 2018. Williams Obstetrics edisi 25. United States of America: McGraw-Hill Education.
- Dewi, N. P. P. Y. dan Indah E. SSpS, S. E. 2017. Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Dan Obesitas Pada Akseptor. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(1), 16-19.
- Gulindari, N. G., Nurmainah, N., dan Susanti, R. 2022. Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Yang Berisiko Penyakit Hipertensi Berdasarkan Klasifikasi World Health Organization. *Jurnal Farmasi Galenika*, 9(1), 1-11.
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2019. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 13. Singapore: Elsevier.
- Handayani. 2010. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto, H. 2014. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hasan, M., Mayulu, N., dan Kawengian, S. 2013. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *e-Biomedik*, 1(2).
- Herlitawati. 2022. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik dengan Perubahan Siklus Menstruasi di Desa Berandang Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1)
- Herniyatun, H., Andriani, G., dan Astutiningrum, D. 2021. Perbedaan Kualitas Seksual Wanita dengan Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal di Desa

- Kamulyan Kecamatan Tambak. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 4(2), 57-63.
- Herowati, D. 2019. Hubungan antara kemampuan reproduksi, kepemilikan anak, tempat tinggal, pendidikan dan status bekerja pada wanita sudah menikah dengan pemakaian kontrasepsi hormonal di Indonesia Tahun 2017. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(2), 91-98.
- Hutasoit, E. S. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Obesitas pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru 2019. *JOMIS Journal of Midwifery Science*, 4(1), 25-33.
- Irfanuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Kartika, Y., dan Ronoatmodjo, S. 2019. Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Obesitas pada Wanita Usia Subur di Indonesia: Analisis Data IFLS 5 Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 101-110.
- Kemenkes RI. 2018. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. Klasifikasi Obesitas setelah pengukuran IMT. Jakarta: Kemenkes RI. (<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/klasifikasi-obesitas-setelah-pengukuran-imt>. Diakses 19 September 2022)
- Kolatorova, L., Vitku, J., Suchopar, J., Hill, M., dan Parizek, A. 2022. Progesterone: A Steroid with Wide Range of Effects in Physiology as Well as Human Medicine, *International Journal of Molecular Sciences*, 23(14), 7989.
- Kusumawati, W., dan Rosidah, L. K. U. 2021. Hubungan Penggunaan KB Suntik DMPA Terhadap Indeks Massa Tubuh (IMT). *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 46-51.
- Mahfud, I., Gumantan, A., dan Fahrizqi, E. B. 2020. Analisis IMT (indeks massa tubuh) atlet UKM sepakbola universitas teknokrat indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9-13.
- Mulyaningsih, R. E. M., dan Sudrajat, F. B. 2016. Hubungan penggunaan KB hormonal dengan kejadian obesitas pada wanita usia subur Di wilayah kerja Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(2).

- Novitasary, M. D., Mayulu, N., Kawengian, S. E. S. 2014. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *eBiomedik*, 1(2).
- Nurmainah, N., dan Firza, I. D. 2021. Penggunaan Kontrasepsi Oral dan Risiko Obesitas Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), 1-9.
- Prijatni, I., dan Rahayu, S. 2018. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahayu, S., dan Ulfah, S. M. 2016. Hubungan Lama Pemakaian KB Implan Dengan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari 02 Kabupaten Kendal. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 82-87.
- Sherwood, L. 2018. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem ed. 9. Jakarta: EGC.
- Sudargo, T., Freitag, H., Kusmayanti, N. A., dan Rosiyani, F. 2018. *Pola makan dan obesitas*. UGM press.
- Sulistiyawati, A. 2013. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Salemba Medika.
- Wirda, W. 2021. Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Implan Tentang Efek Samping Alat Kontrasepsi Implan di Puskesmas Talang Bakung, Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 490-500.
- World Health Organization (WHO). 2022. Obesity. (<https://www.who.int/health-topics/obesity>). Diakses 19 September 2022)
- World Health Organization (WHO). 2022. Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health and Ageing. ([https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/indicator-explorer-new/mca/women-of-reproductive-age-\(15-49-years\)-population-\(thousands\)](https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/indicator-explorer-new/mca/women-of-reproductive-age-(15-49-years)-population-(thousands))). Diakses 29 Oktober 2022)
- Yusran, A. M., Nurmainah, N., dan Andrie, M. Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Obesitas dan Hiperkolesterolemia di Puskesmas Pal III Pontianak. *Jurnal Pharmascience*, 9(1), 132-140.